

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI ANGKA KEJADIAN
PENDERITA PTERIGIUM DI KLINIK MATA**

PUSPA SERUNI TAHUN 2020

Laporan Tugas Akhir

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai jenjang
Pendidikan Diploma III Refraksi Optisi



Oleh:

Siti Shofiatul Anwar
40118003

PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI

STIKES BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

2021

FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI ANGKA KEJADIAN PENDERITA PTERIGIUM DI KLINIK MATA PUSPA SERUNI TAHUN 2020

Siti Shofiatul Anwar¹, Andika Khalifah Ardhi², Nur Laili Dwi Hidayati³
Program Studi DIII Refraksi Optisi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya
Jl. Cilolohan No. 36 Tasikmalaya
Email : sshofiatulanwar@gmail.com

ABSTRAK

Pterigium merupakan suatu pertumbuhan fibrovascular konjungtiva yang bersifat degeneratif dan invasif. Pertumbuhan ini biasanya terletak pada celah kelopak bagian nasal ataupun temporal konjungtiva yang meluas ke kornea berbentuk segitiga dengan puncak di bagian sentral atau di daerah kornea. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya pterigium pada penderita pterigium di Klinik Mata Puspa Seruni Tasikmalaya pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, metode penelitian dilakukan dengan tujuan membuat deskripsi atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan, pengambilan data dilakukan secara sekunder sebagai data yang diperoleh dari rekam medik dan data responden melalui kuesioner secara ditunjukkan langsung pada pasien yang mengalami penyakit pterigium lewat telpon. Hasil penelitian terdapat 41 pasien pterigium. Dengan karakteristik kelompok usia paling banyak adalah usia > 30 tahun sebanyak 36 orang (88%), jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki yaitu 22 orang (54%), pekerjaan paling banyak adalah bekerja di luar ruangan sebanyak 21 orang (51%), mayoritas durasi aktifitas di luar ruangan yaitu > 4 jam sebanyak 19 orang (90%), dan riwayat merokok pada pasien pterigium yaitu sebanyak 23 orang (56%).

Kata Kunci : Pterigium, usia, jenis kelamin, faktor risiko, pekerjaan, merokok.

ABSTRACT

Pterygium is a conjunctival fibrovascular growth that is degenerative and invasive. These growths are usually located in the nasal or temporal lid clefts of the conjunctiva that extend to the cornea in a triangular shape with a apex centrally or in the corneal area. The purpose of this study was to determine the risk factors that could affect the occurrence of pterygium in pterygium sufferers at the Puspa Seruni Eye Clinic Tasikmalaya in 2020. This study used a quantitative descriptive method, the research method was carried out with the aim of making a description or description of something stated in the form of an explanation with words or writing, data collection is carried out secondaryly as data obtained from medical records and respondent data through questionnaires aimed directly at patients with pterygium disease by telephone. The results of the study were 41 pterygium patients. With the characteristics of the most age group being > 30 years of age as many as 36 people (88%), the most gender is male, namely 22 people (54%), the most work is working outdoors as many as 21 people (51%). , the majority of the duration of outdoor activity was > 4 hours as many as 19 people (90%), and a history of smoking in pterygium patients as many as 23 people (56%).

Keywords: Pterygium, age, gender, risk factors, occupation, smoking.